

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Qur'an sebagai wahyu Allah swt kepada Nabi Muhammad saw berisi petunjuk bagi umat manusia dalam kehidupan untuk mencapai kebahagiaan baik didunia maupun diakhirat kelak. Dalam surah Al-Isra ayat 9 Allah swt berfirman:

إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلَّتِي هِيَ أَقْوَمُ وَيُبَشِّرُ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا كَبِيرًا ﴿٩﴾

Terjemahan:

Sesungguhnya Al Quran ini memberikan petunjuk kepada (jalan) yang lebih Lurus dan memberi khabar gembira kepada orang-orang Mu'min yang mengerjakan amal saleh bahwa bagi mereka ada pahala yang besar.¹

Wahyu pertama yang disampaikan kepada Nabi Muhammad saw adalah perintah untuk membaca. Al-Qur'an sebagai petunjuk jalan bagi umat manusia menjadi penting untuk dibaca dan dipahami isinya karena akan menuntun manusia kearah jalan yang benar.²

Seiring perkembangan zaman saat ini, pendidikan menjadi kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi oleh setiap manusia dapat hidup berkembang, maju, sejahtera dan bahagia dalam menghadapi masa depan yang penuh dengan cobaan. Maka dalam

¹Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Semarang: Kumudasmoro Grafindo, 1994).

²Maidir Harun Munawiroh, *Kemampuan Baca Tulis AL-QUR'AN Siswa SMA* (Jakarta Timur: Cetakan Pertama, 2007).

perubahan sejarah masyarakat, pendidikan senantiasa menjadi perhatian utama dalam rangka memajukan kehidupan generasi sejalan tuntunan kemajuan masyarakat. Dan untuk mengatasi problematika yang ada pada saat ini terutama dalam hal membaca al-Qur'an bagi anak-anak usia dini guna mengurangi anak-anak yang kurang mampu/ kurang lancar dalam membaca al-Qur'an.

Maka dalam hal ini arti sederhana pendidikan sering diartikan sebagai satu sistem yang sangat strategis dalam membekali manusia untuk menghadapi masa depannya. Pendidikan juga merupakan usaha manusia untuk membina kepribadian sesuai dengan nilai-nilai didalam masyarakat dan kebudayaan. Dengan demikian islam memandang pendidikan sebagai dasar utama seseorang diutamakan dan dimuliakan dalam hal ini selain pendidikan sosial, pendidikan ahlak juga punya peran yang sangat penting dalam hal kehidupan masyarakat. Seperti membentuk kepribadian qur'ani.³

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, dasar pendidikan nasional adalah Pancasila dan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia, dan tanggap terhadap tuntutan perubahan akhir zaman.⁴

Pada diri anak atau kepada peserta didik, kepribadian qur'ani adalah kepribadian (*personality*) yang dibentuk dengan susunan sifat-sifat yang sengaja diambil dari nilai-nilai yang diajarkan Allah dalam al-Qur'an sehingga bisa dibayangkan strukturnya terbangun dari elemen-elemen ajaran al-Qur'an itu. Sehingga anak atau peserta didik membaca al-qur'an dengan baik dan benar.

Al-Qur'an sebagaimana dikemukakan Abd al-Wahab al-Khallaq adalah firman Allah swt yang diturunkan melalui malaikat jibril (Ruh al-Amin) kepada hati Rasulullah saw, Muhammad bin Abdullah dengan menggunakan bahasa Arab dan maknanya yang benar, agar menjadi hujjah (dalil) bagi Muhammad saw sebagai Rasul. Bagi kehidupan manusia

³Umirso dan Zamroni, *Pendidikan pembebasan dalam perspektif Barat dan Timur* (Cet. I; Jogjakarta: Arruz Media, 2011).

⁴Novan Ardy Wiyani & Barnawi, *Ilmu Pendidikan Islam* (Cet.1; Jogjakarta: Arruz Media, 2012).

serta hidayah bagi orang yang berpedoman kepadanya, menjadi sarana pendekatan diri kepada Allah dengan cara membacanya.

Tersusun diantara dua mashab yang dimulai dengan surah *al-fatihah* dan diakhiri dengan surah *an-Nas* yang disampaikan kepada kita secara mutawatir, baik dari segi tulisan maupun ucapannya, dari satu generasi kegenerasi lain, terpelihara dari berbagai perubahan dan pergantian.⁵

Kehadiran al-Qur'an yang demikian itu telah berpengaruh luar biasa bagi lahirnya berbagai bidang kehidupan. Dalam rangka memahaminya kaum muslimin telah menghasilkan berton-ton kitab tafsir yang berupaya menjelaskan makna pesannya.⁶

Berdasarkan uraian tersebut, buku ini membahas ayat-ayat al-Qur'an yang berkaitan dengan pendidikan. Beberapa aspek pendidikan yaitu: visi misi, tujuan, dasar-dasar pendidikan, kurikulum, proses belajar mengajar, guru, murid materi pendidikan, manajemen pendidikan, sarana dan prasarana pendidikan, dan evaluasi pendidikan yang merujuk kepada ayat-ayat al-Qur'an.⁷

Kemampuan membaca al-Qur'an adalah masalah pokok dalam agama Islam. Realita sekarang hanya sekedar membaca Al-Qur'an tidak memperhatikan murotalnya yang terdapat pada metode Al-Baghdadiyah. Al-Qur'an merupakan kalam Allah yang disampaikan oleh malaikat jibril kepada Nabi Muhammad saw sebagai pedoman hidup bagi seluruh manusia agar selamat didunia maupun diakhirat. Al-Qur'an merupakan mu'jizat terbesar yang diberikan Allah kepada Nabi Muhammad saw dan bagi orang yang membacanya akan mendapat pahala ibadah. Sebagai kitab suci terakhir, al-Qur'an bagaikan miniatur alam raya yang memuat segala disiplin ilmu pengetahuan, serta merupakan sarana penyelesaian segala permasalahan sepanjang hidup manusia.

Al-Qur'an merupakan wahyu Allah swt, yang maha agung dan bacaan mulia serta dapat dituntut kebenarannya oleh siapa saja, sekalipun akan menghadapi tantangan

⁵Abd al-Wahhab Khallaf, *Ilmu Ushul al-Fiqh*, (Jakarta: ak-Majelis al-A'ala al- Indonesia li al-Da'wah al-Islamiyah, 1392H/1972 M).

⁶Taufik Adnan Amal, *Rekonstruksi Sejarah Al-Qur'an*, (Jakarta: Pustaka Alfabet, 2005).

⁷Abuddin Nata, M.A., *Pendidikan Dalam Perspektif AL-QUR'AN*, (Cet.I; Jakarta: PT Kharisma Putra Utama, 2016).

kemajuan ilmu pengetahuan yang semakin canggih dan rumit. Pada dasarnya al-Qur'an telah memberikan suatu dorongan kepada pemeluknya untuk mengetahui ilmu pengetahuan. Membaca al-Qur'an dengan baik dan benar, mengikuti kaidah bacaan yang sebenarnya, merupakan hal yang perlu mendapatkan perhatian yang serius dari umat Islam, maka dari itu penulis merasa untuk mengadakan penelitian ini guna meningkatkan hasil belajar membaca al-Qur'an peserta didik. Dengan demikian jika dikaitkan dalam proses pembelajaran, keberhasilan suatu pembelajaran berakar kuat pada proses mengajar sebagaimana model pembelajaran yang digunakan, kemudian mampu menghasilkan tujuan yang ingin dicapai.

Dengan demikian, Islam memandang pendidikan sebagai dasar utama seseorang diutamakan dan dimuliakan. Dalam hal ini selain pendidikan sosial, pendidikan ahlak juga berperan yang sangat penting dalam hal kehidupan masyarakat. Seperti membentuk kepribadian Qur'an pada diri anak atau peserta didik, kepribadian Qur'ani adalah kepribadian (personality) yang dibentuk dengan susunan sifat-sifat yang sengaja diambil dari nilai-nilai yang diajarkan Allah dalam al-Qur'an, sehingga bisa dibayangkan strukturnya terbangun dari elemen-elemen ajaran al-Qur'an itu.⁸

Berdasarkan latar belakang tersebut calon penulis termotivasi untuk mengadakan penelitian mengenai pendidikan membaca al-Qur'an dengan judul : "Efektivitas Penggunaan Metode Al-Baghdadiyah Dalam Mengatasi Problem membaca al-Qur'an Di Desa Akkajang".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang, penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan metode al-Baghdadiyah dalam pembelajaran membaca al-Qur'an di Desa Akkajang?
2. Apakah penggunaan metode al-Baghdadiyah efektif dalam mengatasi problem membaca al-Qur'an di Desa Akkajang?

⁸Syauqi Nawawi, *Keperibadian Qur'ani*, (Cet ; 1, Jakarta ; Amzah, 2011).

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini merupakan suatu usaha dan kegiatan yang mempunyai tujuan yang ingin dicapai, adapun tujuan yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penggunaan metode al-Baghdadiyah di Desa Akkajang.
2. Untuk mengetahui efektifitas penggunaan metode al-Baghdadiyah dalam mengatasi problem membaca al-Qur'an di Desa Akkajang.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian adalah:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah keilmuan terutama dalam bidang keislaman khususnya dalam masalah tata cara membaca al-Qur'an.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pemahaman baru yang lebih komprehensif bagi peneliti selanjutnya serta memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pada program studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) P